

RINGKASAN

Analisis *Break Even Point* Peternakan Ayam Ras Pedaging di PT. Selaras Berkah Bagia Kemitraan Ciomas Adisatwa, Idham Kholid, C31222335. Tahun 2025, 37 Halaman, D-III Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., M.P. (Pembimbing Utama).

Peternakan ayam ras pedaging (broiler) merupakan sektor agribisnis yang berkembang pesat di Indonesia karena memiliki masa pemeliharaan yang singkat, permintaan pasar yang tinggi, serta perputaran modal yang cepat. Namun demikian, keberhasilan usaha ini sangat bergantung pada efisiensi pengelolaan biaya dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dalam praktiknya, banyak peternak, khususnya yang bermitra dalam pola kemitraan, menghadapi kendala dalam menentukan kelayakan usahanya secara finansial. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis usaha seperti analisis *Break Even Point* (BEP) dan R/C Ratio untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan telah berada pada titik impas atau bahkan telah menghasilkan keuntungan.

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengevaluasi kelayakan finansial usaha ayam broiler di PT. Selaras Berkah Bagia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis nilai BEP, mengetahui nilai R/C Ratio, serta menghitung total penerimaan dan pendapatan selama satu periode produksi. Penelitian ini difokuskan pada data periode Juli 2024 yang mencerminkan performa usaha selama satu siklus pemeliharaan. Dengan menggunakan data primer berupa arsip produksi dan keuangan dari perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait efisiensi dan profitabilitas usaha. Isi penelitian ini mencakup beberapa aspek penting dari analisis usaha, dimulai dari identifikasi biaya tetap seperti penyusutan kandang dan pajak, hingga biaya variabel seperti pakan, vaksin, dan tenaga kerja. Total biaya produksi yang dikeluarkan pada periode Juli 2024 mencapai Rp3.453.497.965. Dari sisi penerimaan, usaha ini memperoleh pendapatan dari penjualan ayam broiler, feses (manure), dan sak pakan bekas dengan total penerimaan sebesar Rp4.556.549.604. Dengan demikian, total keuntungan bersih yang diperoleh dalam satu siklus pemeliharaan mencapai Rp1.103.051.639.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa usaha ini memiliki nilai R/C Ratio sebesar 1,32. Sementara itu, nilai BEP produk mencapai 152.607,07 kg, sedangkan total produksi ayam broiler yang dihasilkan dalam periode tersebut mencapai 201.117 kg, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini telah melampaui titik impas. Adapun nilai BEP harga adalah Rp17.172/kg, dan harga jual aktual sebesar Rp22.630/kg, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi profit dan tidak mengalami kerugian.